

Penggunaan Quillbot dan ChatGPT dalam peningkatan pemahaman penulisan artikel mahasiswa Pascasarjana PAI 2023 di UIN Padang

Susanda Febriani*, Supratman Zakir, Fatma Sari

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

*ummuirham26o6@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the perceptions of PAI 2023 postgraduate students at UIN Padang towards the use of ChatGPT and Quillbot in the era of education 4.0. In the era of education characterized by technological development, ChatGPT as an artificial intelligence-based chatbot offers interesting potential and Quillbot as a writing tool that is very useful for students who want to improve the quality of writing. The research method used is qualitative with the Technology Acceptance Model (TAM) approach, and data collection is done through interviews. Respondents consisted of 6 postgraduate students of PAI 2023 at UIN Padang. The results of the analysis showed that 3 students had a positive perception of the use of ChatGPT and Quillbot in self-development, quality improvement, creativity, time efficiency, and learning productivity. 2 students also feel happy and satisfied and have high motivation in using ChatGPT. 1 student did not use ChatGPT or Quillbot in completing his assignments. This research provides valuable insights for educational institutions and technology developers to optimize the use of artificial intelligence technology in students' learning experience in the education 4.0 era.

Keywords: ChatGPT; Quillbot; scholarly article

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa pascasarjana PAI 2023 di UIN Padang terhadap penggunaan ChatGPT dan Quillbot di era pendidikan 4.0. Di era pendidikan yang ditandai dengan perkembangan teknologi, ChatGPT sebagai *chatbot* berbasis kecerdasan buatan menawarkan potensi yang menarik dan Quillbot sebagai alat bantu menulis yang sangat berguna bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan kualitas tulisan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Responden terdiri dari 6 orang mahasiswa pascasarjana PAI 2023 di UIN Padang. Hasil analisis menunjukkan bahwa 3 orang mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan ChatGPT dan Quillbot dalam pengembangan diri, peningkatan kualitas, kreativitas, efisiensi waktu, dan produktivitas belajar. 2 orang mahasiswa juga merasa senang dan puas serta memiliki motivasi yang tinggi dalam menggunakan ChatGPT. 1 orang mahasiswa tidak menggunakan ChatGPT maupun Quillbot dalam menyelesaikan tugasnya. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi institusi pendidikan dan pengembang teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam pengalaman belajar siswa di era pendidikan 4.0.

Kata kunci: artikel ilmiah; ChatGPT; Quillbot

Pendahuluan

Era pendidikan 4.0 ditandai oleh penggunaan teknologi yang terus berkembang dalam pembelajaran. Dalam hal ini, kecerdasan buatan atau AI seperti ChatGPT dan Quillbot menawarkan potensi yang menarik. ChatGPT adalah sebuah *chatbot* yang dikembangkan oleh OpenAI, dirancang untuk memahami dan merespons masukan bahasa alami. Keberadaan ChatGPT dapat mempermudah penulisan dan penerbitan akademis (Supriyadi 2022). Quillbot adalah fitur *Plagiarism* (pendeteksi *similaritas*). Nisa, Syafitri, Saragih, Aryni, & Rahmadani menyebutkan bahwa penggunaan alat parafrase ini sangat bermanfaat dan dapat menurunkan plagiarisme (Khairun Nisa, Ely Syafitri, Sri Rahma Dewi Saragih, Yen Aryni 2022). Hal ini juga diutarakan oleh, Fitria mengutarakan bahwa dalam aplikasi berbasis web ini dapat mendeteksi *similaritas* sebuah teks (Fitria, 2022; Salmi dkk. 2023).

Adanya teknologi ChatGPT memberi kesempatan untuk mahasiswa pascasarjana PAI di UIN Padang khususnya untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) mahasiswa yang dibutuhkan di abad ke-21. Dengan kemajuan teknologi, potensi sumber belajar semakin dimanfaatkan tidak hanya terfokus atau terpaku pada pendidik, tetapi juga orientasi sumber belajar menjadi lebih luas lagi dan menggunakan alat bantu (*as a tools*) untuk mempercepat mencari sumber belajar secara luas (*broad based learning*) (Adi Setiawan 2023). Dalam kondisi seperti itu, teknologi menjadi disiplin ilmu yang diperlukan bagi pendidik dan mahasiswa untuk menghadapi pembelajaran abad 21 (Aiman Faiz 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada pra penelitian pada mahasiswa pascasarjana PAI UIN Padang, diketahui bahwa beberapa mahasiswa mengenal ChatGPT dan Quillbot, juga terdapat beberapa mahasiswa sudah mulai menggunakan ChatGPT dan Quillbot. Namun ada juga mahasiswa yang belum terlalu mengenal, dan ada mahasiswa yang menunjukkan sikap enggan terhadap hadirnya ChatGPT dan Quillbot. Perlunya penggunaan AI dalam kegiatan pendidikan untuk mengotomatisasi tugas, meningkatkan efisiensi, dan memberikan solusi cerdas untuk masalah yang kompleks terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyadi mengeksplorasi penggunaan ChatGPT dalam penulisan artikel pendidikan matematika. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mengumpulkan sampel data yang kemudian diperiksa menggunakan Turnitin guna mengevaluasi tingkat plagiarisme dari konten yang dihasilkan oleh ChatGPT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana ChatGPT dapat membantu dalam proses pembuatan artikel penelitian pendidikan matematika dan apakah penggunaannya dapat meningkatkan kualitas artikel penelitian yang dihasilkan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian-penelitian terkini mengenai kemampuan ChatGPT dalam mendukung penulisan artikel penelitian pendidikan matematika, serta memberikan masukan bagi guru, dosen, dan peneliti lainnya dalam

memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu dalam proses penulisan artikel penelitian (Supriyadi 2022). Penelitian terdahulu oleh Kelik Wachyudi tentang pelatihan penggunaan aplikasi Quillbot. Tujuan dari pelatihan yang dilakukan adalah memberikan alternatif pembelajaran dengan penggunaan aplikasi Quillbot. Metode yang diangkat mendeskripsikan penggunaan alat Quillbot ini secara langsung terhadap peserta. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan memandang Quillbot sangat mudah digunakan dengan berbagai manfaat yang mempermudah untuk koreksi tata bahasa secara instan dan parafrase yang memadai. Selain itu, alat ini merekomendasikan pendeteksian *similaritas* bagi pengguna (Wachyudi 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dan Quillbot sebagai alat komunikasi atau bantuan dalam konteks pendidikan. Untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dan Quillbot maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi mahasiswa PAI 2023 UIN Padang terhadap penggunaan ChatGPT dan Quillbot dalam kegiatan pendidikan. Apakah ada dampak penggunaan ChatGPT dan Quillbot bagi mahasiswa PAI 2023 UIN Padang dalam kegiatan pendidikan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan TAM (*Technology Acceptance Model*). Metode kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT dan Quillbot. Studi kasus dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pascasarjana PAI 2023 UIN Padang, dengan jumlah subjek penelitian yaitu 6 responden.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan multimedia oleh mahasiswa pascasarjana umumnya memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran. Dari kegiatan wawancara yang peneliti lakukan kepada 6 orang mahasiswa PAI 2023 UIN Padang sebagai responden, terdapat 3 orang mahasiswa yang berpendapat bahwa kegiatan pendidikan terutama dalam penulisan ilmiah dapat terjadi secara menyenangkan ketika menggunakan alat bantu seperti ChatGPT dan Quillbot. Mahasiswa menjadi lebih mudah saat mencari judul untuk membuat tugas artikel penelitian, kemudahan dalam mengurangi tingkat plagiarisme, mempermudah dalam mencari referensi untuk membuat tugas yang diberikan dosen. Selain itu juga terdapat 2 orang yang merasa terbantu dengan adanya ChatGPT. ChatGPT sangat membantu dalam penyusunan

tugas akademik, membantu dalam pembelajaran konsep dan materi baru, membantu dalam melakukan riset dan referensi, serta membantu dalam pengembangan keterampilan *soft skills*. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada tugas akademik yang kompleks, seperti penulisan makalah, tugas rumah, atau presentasi. ChatGPT dapat digunakan sebagai asisten virtual yang membantu dalam menyusun tugas akademik. 1 orang responden lagi mengatakan bahwa ia tidak menggunakan ChatGPT maupun Quillbot dalam membuat tugas karena tidak terlalu mahir dalam menggunakannya.

Hal tersebut tampak pada kutipan wawancara 6 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden pada program studi PAI. Mahasiswa A yang mengatakan “sangat senang dengan adanya ChatGPT dan Quillbot, ChatGPT sangat membantu dalam mencari judul untuk penelitian dan juga Quillbot membantu dalam mengurangi tingkat *similarisme* dan juga penggunaan ChatGPT dan Quillbot sangat mudah dalam penggunaannya”, kemudian mahasiswa B mengatakan “mencari sumber referensi menjadi sangat mudah dan sangat membantu mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran”, dan mahasiswa C mengatakan “semua tugas-tugas yang diberikan dosen menjadi mudah untuk dikerjakan”.

Hasil refleksi mahasiswa juga menunjukkan kesenangan mereka pada pembelajaran dengan menggunakan ChatGPT dan Quillbot. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa pembelajaran dengan menggunakan ChatGPT dan Quillbot ini menyenangkan karena ada penjelasan yang lengkap sehingga sangat membantu sekali bagi mahasiswa. Dalam kegiatan tanya jawab ataupun diskusi dengan dosen dalam kelas, mahasiswa dapat mempresentasikan hasil tugas atau penelitiannya dengan mudah. Selain itu, mereka cenderung tidak pernah mengeluh atau capek terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Akan tetapi masih terdapat 2 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden mengatakan bahwa ia hanya terbantu oleh ChatGPT saja. Mahasiswa D mengatakan “Pembelajaran dengan memanfaatkan AI khususnya ChatGPT sangat membantu dalam mencari sumber referensi untuk artikel, serta mencari judul penelitian, sedangkan untuk Quillbot tidak terlalu terbantu karena perlu untuk mengakses ke premium agar mendapatkan layanan bebas iklan”. Di samping itu, mahasiswa E mengatakan “pembelajaran dengan menggunakan Quillbot dan ChatGPT sama sekali tidak membantu karena tidak terlalu mahir dalam menggunakan teknologi. Untuk mencari referensi penelitian, Google Scholar akan sangat membantu dibandingkan dengan ChatGPT dan Quillbot”.

Lebih jauh lagi, hasil refleksi mahasiswa juga menunjukkan bahwa ada dari mereka yang merasa mudah untuk menggunakan AI dalam kegiatan pembelajaran dan ada juga yang masih tidak mahir dalam penggunaannya. Pemahaman mahasiswa terkait tugas-tugas yang diberikan dosen khususnya dalam membuat jurnal ilmiah menjadi lebih baik. Mahasiswa dapat dengan mudah mengaitkan atau mengimajinasikan materi-materi dalam perkuliahan dengan keadaan yang

sebenarnya. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa dengan pertanyaan “Apakah penggunaan ChatGPT dan Quillbot berdampak dalam kegiatan pendidikan dan membantu untuk memahami materi-materi dan tugas-tugas?”, sebagian besar mahasiswa menjawab iya. Mahasiswa A mengungkapkan bahwa “penggunaan ChatGPT dan Quillbot membantu untuk tidak sekedar membayangkan saja suatu bentuk atau proses tentang suatu hal”. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa B. Mahasiswa B mengungkapkan bahwa “proses atau alur dalam pelaksanaan kegiatan penelitian bisa ditanyakan langsung di ChatGPT, ChatGPT akan memberikan penjelasan yang terstruktur yang mudah untuk dipahami”.

Selain itu, hasil rata-rata kelas menunjukkan mahasiswa mampu untuk mencapai nilai dengan kategori amat baik (A). dari 6 orang mahasiswa yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian yang peneliti lakukan, menunjukkan sebanyak 5 orang mahasiswa memperoleh nilai A, 1 orang memperoleh nilai B. Berdasarkan hal tersebut tampak jelas bahwa penggunaan ChatGPT dan Quillbot mampu membantu mahasiswa untuk memahami materi dan tugas-tugas dengan baik. Berdasarkan uraian di atas, tampak jelas bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif dalam pembelajaran

Kemunculan *chatbot* berbasis ChatGPT memiliki dampak positif dalam membantu aktivitas manusia, seperti memecahkan suatu permasalahan, membantu dalam merumuskan sebuah pemikiran dengan cepat dan kemudahan lainnya yang ditawarkan oleh ChatGPT. Pengertian ChatGPT adalah program yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan penggunaannya, program tersebut memberikan respons terhadap pertanyaan yang dibuat oleh pengguna dan menghasilkan sebuah respons dari pertanyaan tersebut (Zen Munawar et al. 2023). Dengan menggunakan ChatGPT pengguna layanan dapat berinteraksi, bertanya dan mendapatkan jawaban secara cepat. Dalam ranah pendidikan ChatGPT memberikan layanan bantuan dalam membantu mengerjakan tugas, memberikan materi pelajaran dan mengotomatisasi tugas administratif (Zhai, 2023). Dalam pendidikan penggunaan AI dan ChatGPT berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan secara signifikan, dengan memungkinkan pendidikan untuk fokus pada misi inti pendidikan dan dengan memberikan siswa pengalaman yang lebih luas dan pengalaman belajar yang efisien. Namun, penggunaan AI dan ChatGPT bukanlah pengganti peran pendidik dalam melakukan penilaian dan keahlian pendidikan secara pengetahuan dan keterampilan harus ditingkatkan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan penggunaan AI dan ChatGPT dalam dunia pendidikan. Adanya kekhawatiran dalam penggunaan ChatGPT dalam ranah dunia pendidikan. Seperti potensi ChatGPT melanggar peraturan dan etika akademik, isu plagiarisme dan penurunan daya nalar, sikap kritis dan kreatif. Isu plagiarisme menjadi sebuah kekhawatiran dalam ranah akademisi saat ini. Penggunaan ChatGPT menghasilkan blok teks yang begitu lancar dan ditulis dengan baik, sehingga memunculkan kekhawatiran penggunaannya dalam penipuan dan plagiarisme (Maulana, Darmawan, and Rahmat 2023). Dalam ranah pendidikan, ChatGPT bisa

memunculkan praktik plagiarisme karya tulis ilmiah, plagiarisme sendiri termasuk dalam ranah integritas akademik, dan kode etik akademik. Kejujuran dalam pembuatan karya tulis ilmiah sangat penting dalam membuat karya tulis ilmiah. Plagiarisme dapat dimaknai sebagai menirukan atau menjiplak karya orang lain dan melanggar hak cipta.

Menurut pendapat Stokel-Walker (2022) telah menyoroti bahwa dalam penggunaan ChatGPT di lingkungan pendidikan saat ini, membuat mahasiswa dapat menyelesaikan tugas perkuliahannya seperti penulisan esai dan makalah ilmiah. Di perguruan tinggi di dunia seperti NSW, Queensland and Tasmania melakukan pemblokiran akses ke ChatGPT di jaringan internet sekolah untuk mencegah siswa mengambil jalan pintas dalam penilaian dan esai ujian. Penggunaan ChatGPT di dunia pendidikan menjadi alat yang memudahkan pengerjaan tugas, proses pendidikan dan mempercepat perkembangan pendidikan, sains, dan teknologi. Penggunaan alat ChatGPT dalam membuat tugas, esai, makalah, dan karya tulis ilmiah sangat menguntungkan bagi pelajar dan mahasiswa saat ini, mereka menjadi lebih mudah dalam mengerjakan tugasnya dengan memanfaatkan alat ChatGPT. Banyak pihak yang kagum dan terkesima dengan penggunaan teknologi alat ChatGPT, karena hasil yang didapatkan terlihat terstruktur, kalimat yang disusun koheren dan akurasi ketepatan kalimat cukup baik (Adi Setiawan 2023). Mahasiswa dapat lebih cepat dalam mengerjakan karya tulis ilmiah atau makalah dengan menggunakan teknik prompt yang tepat dan sesuai struktur pembuatan karya tulis ilmiah. Itulah mengapa saat ini penggunaan ChatGPT banyak digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa saat ini. Menurut pendapat yang disampaikan oleh Zhai, pembuatan artikel dengan memanfaatkan ChatGPT bersifat koheren, akurat, informatif dan sistematis, penyelesaian pembuatan artikel bisa memakan waktu sampai 2-3 jam, waktu tersebut cukup singkat (Zhai, 2022). Biasanya dalam membuat artikel secara konvensional bisa memakan waktu yang lama, namun dengan menggunakan ChatGPT pembuatan artikel, tidak memerlukan waktu yang lama.

Teknologi AI atau kecerdasan buatan akan terus mengalami perkembangan dengan pesat dan penerapannya dalam pendidikan diperkirakan akan berkembang dalam waktu dekat. Teknologi AI memiliki potensi yang besar dalam dunia pendidikan, OpenAI dan ChatGPT dapat dimanfaatkan dengan optimal dalam meningkatkan pengalaman belajar dan metode pembelajaran yang interaktif. Di perguruan tinggi atau di sekolah mahasiswa atau pelajar harus mengedepankan etika akademik dan sikap kritis, kreatif, kolaboratif dan kajian sosioteknologi, arti dari kajian sosioteknologi adalah pemanfaatan teknologi secara optimal dengan tidak merusak lingkungan hidup, yang mengarah kepada tatanan kehidupan sosial yang tertib, sejahtera dan modern (Nanggala, 2022).

QuillBot adalah alat online yang dapat digunakan untuk meningkatkan kejelasan dan profesionalisme tulisan Anda dengan menyusun ulang frasa dan kalimat,

mendeteksi dan mencegah plagiarisme, dan meringkas bagian-bagian yang panjang. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi QuillBot, alat parafrase dan penulisan ulang bertenaga AI yang populer untuk kalangan mahasiswa (Fitria, 2021).

Penggunaan Quillbot oleh mahasiswa sangatlah penting. Quillbot memudahkan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, selain itu juga mudah dimengerti dan mudah diakses. Terkadang mahasiswa memiliki tugas yang sulit untuk diselesaikan, sehingga mereka dapat menggunakan sumber daya ini untuk meningkatkan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Daripada menulis tugas mereka sendiri dari awal atau menyalin dan menempel dari lain, siswa dapat menggunakan alat-alat ini untuk memparafrasekan teks, membuat karya ilmiah yang lebih terorganisir dan menghindari plagiarisme. Keterlibatan mahasiswa dalam semua aspek proses pembelajaran dalam semua aspek proses pembelajaran menyebabkan peningkatan ini. Dengan demikian, akan lebih mudah bagi mahasiswa untuk mencoba memparafrasekan kalimat yang telah dikutip dari sumber lain. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa menggunakan Quillbot untuk meningkatkan penulisan ilmiah adalah investasi waktu dan tenaga yang besar. Peneliti terhambat dalam kemampuan mereka untuk mendapatkan mendapatkan informasi dari peserta dalam penelitian ini. Dibutuhkan banyak waktu, tenaga, dan sumber daya (uang, pengaturan yang cermat, dan persiapan) untuk mengumpulkan informasi dari responden. Selain itu, peneliti perlu bersabar karena tanggapan yang mereka dapatkan dari responden akan datang dalam waktu yang sangat bervariasi (Nurmayanti and Suryadi 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Quillbot dan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen seperti artikel ilmiah adalah positif atau baik. Hal ini nampak dari jawaban dari responden, 3 orang mahasiswa sangat terbantu dengan adanya Quillbot dan ChatGPT, 2 orang mahasiswa terbantu dengan adanya ChatGPT, dan 1 orang mahasiswa tidak menggunakan ChatGPT maupun Quillbot dalam menyelesaikan tugasnya.

Keuntungan terbesar AI dalam pendidikan adalah kemampuannya untuk mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa. Sistem AI dapat menganalisis data, seperti kekuatan, kelemahan, dan preferensi pembelajaran, untuk menawarkan konten pendidikan yang disesuaikan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan menerima dukungan tambahan di bidang-bidang yang mereka butuhkan, sehingga meningkatkan pengalaman belajar.

Daftar Pustaka

- Adi Setiawan, U. K. L. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58.
- Aiman Faiz, I. K. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463.
- Fitria, T. N. (2021). QuillBot as an online tool: Students' alternative in paraphrasing and rewriting of English writing. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 9(1), 183–196.
- Fitria, T. N. (2022). Avoiding Plagiarism of Students' Scientific Writing by Using the QuillBot Paraphraser. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 4(3), 252–262.
- Khairun Nisa, Ely Syafitri, Sri Rahma Dewi Saragih, Yen Aryni, dan E. R. (2022). Penggunaan Aplikasi Parafrasa untuk Menurunkan Plagiarisme pada Mahasiswa FKIP Universitas Asahan dalam Menyelesaikan Skripsi. *Warta Pengabdian Andalas*, 29(1), 55–60.
- Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat, R. (2023). Penggunaan ChatGPT Dalam Tinjauan Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 10(1), 58–66. doi: 10.36706/jbti.v10i1.21090
- Nanggala, A. (2022). Kajian Sosioteknologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 6(1), 537–544.
- Nurmayanti, N., & Suryadi, S. (2023). The Effectiveness Of Using Quillbot In Improving Writing For Students Of English Education Study Program. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 32. doi: 10.33394/jtp.v8i1.6392
- Salmi, J., Setiyanti, A. A., Satya Wacana, K., Universitas, D., Satya, K., & Abstract, W. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 399–406.
- Supriyadi, E. (2022). Eksplorasi Penggunaan ChatGPT Dalam Penulisan Artikel Pendidikan Matematika. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 1(2), 54–68.
- Wachyudi, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quillbot. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(12), 2669–2674.
- Zen Munawar, Herru Soerjono, Novianti Indah Putri, Hernawati, & Andina Dwijayanti. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah. *Tematik*, 10(1), 54–60. doi: 10.38204/tematik.v10i1.1291
- Zhai, X. (2023). ChatGPT User Experience: Implications for Education. *SSRN Electronic Journal*, (December). doi: 10.2139/ssrn.4312418